

PENERAPAN BERMAIN SENSORIMOTOR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK KELAS B2 TK KRISTEN DORKAS NUNHILA

Wilfrida Ina Iema Duan¹, Theodorina Novyani Seran², Al Ihzan Tajuddin³

^{1,2,3} PGPAUD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹wilfridaduan20@sma.belajar.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of sensorimotor play in improving the learning concentration of B2 class children at Dorkas Nunhila Christian Kindergarten. This study used a descriptive qualitative approach with teachers as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was carried out through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing using technique triangulation. The results showed that the implementation of sensorimotor play was carried out through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. Planning was the process of preparing teaching modules systematically and purposefully as a guide for learning activities. Implementation was the process of applying all planned learning activities according to the intended objectives. Evaluation was conducted by the teacher through initial assessment, collecting children's work, anecdotal notes, and checklists. The implementation of sensorimotor play helped improve children's learning concentration so that children became more focused and able to participate in learning activities better.

Keywords: *sensorimotor play, learning concentration, early childhood.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bermain sensorimotor dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas B2 di TK Kristen Dorkas Nunhila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan guru sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bermain sensorimotor dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan penyusunan modul ajar secara sistematis dan terarah sebagai pedoman pembelajaran. Pelaksanaan adalah penerapan seluruh rencana pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dilakukan guru melalui asesmen awal, pengumpulan hasil karya anak, catatan anekdot, dan ceklis perkembangan. Penerapan bermain sensorimotor membantu meningkatkan konsentrasi belajar anak sehingga anak menjadi lebih fokus, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: bermain sensorimotor, konsentrasi belajar, anak usia dini.

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang sangat cepat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat untuk mendukung seluruh aspek perkembangannya. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan sejak dini adalah konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar berperan penting dalam membantu anak memahami materi, mengikuti instruksi guru, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Anak yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan lebih mudah terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan anak yang kurang berkonsentrasi cenderung mudah teralih dan kurang aktif selama proses belajar berlangsung.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari perilaku anak yang kurang fokus terhadap penjelasan guru, sering mengganggu teman, berjalan di dalam kelas, serta belum mampu

menyelesaikan tugas secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan yaitu bermain sensorimotor.

Bermain sensorimotor adalah kegiatan bermain yang melibatkan aktivitas gerak serta rangsangan pancaindra anak. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik dan koordinasi tubuh, tetapi juga dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bermain membuat anak lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Aktivitas seperti bermain balok, melempar dan menangkap bola, serta berjalan di atas papan titian dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bermain sensorimotor memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar. Selain itu,

kegiatan ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan tidak membosankan. Oleh sebab itu, guru perlu menerapkan kegiatan pembelajaran yang inovatif agar anak dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan bermain sensorimotor dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas B2 di TK Kristen Dorkas Nunhila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan bermain sensorimotor serta manfaatnya dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini.

Bermain Sensorimotor

Bermain sensorimotor mengintegrasikan masukan sensorik dengan koordinasi motorik, termasuk fungsi sistem pendengaran, penglihatan, dan otot. Para peneliti memilih bermain sensorimotor sebagai pendekatan karena efektivitasnya dalam meningkatkan perhatian selama belajar, karena anak-anak dapat berkonsentrasi pada aktivitas tersebut. Musyafa'ah, H., & Salim, A. (2024) menyatakan bahwa teknik bermain sensorimotor

menawarkan manfaat seperti meningkatkan kenikmatan anak-anak saat belajar, meningkatkan tingkat aktivitas mereka, dan mengaktifkan kelima indra mereka. Latihan sensorimotor dapat meningkatkan konsentrasi anak-anak sepanjang proses pendidikan dan memfasilitasi penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

Konsentrasi Belajar

konsentrasi dalam belajar adalah kemampuan seseorang, khususnya anak muda, untuk mengarahkan perhatian dan pikiran mereka dengan tepat pada proses atau aktivitas belajar yang sedang berlangsung sambil mengabaikan gangguan-gangguan dan efektif. Fauziah (dalam Hasibuan & Watini, 2022) mendefinisikan konsentrasi dalam pembelajaran sebagai keadaan di mana perhatian seorang anak sepenuhnya diarahkan pada proses pendidikan saat ini, bebas dari gangguan oleh aktivitas eksternal.

Anak Usia Dini

Masa bayi awal adalah fase pertumbuhan dan perkembangan individu. Selama tahap

perkembangan awal, anak-anak membutuhkan perhatian terfokus dari orang tua dan lingkungan sekitarnya; oleh karena itu, pengalaman pendidikan sangat penting. Pengalaman belajar dapat dimulai dengan pengenalan lingkungan anak, yang difasilitasi oleh stimulasi sensorik. yang membantu anak-anak meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami lingkungan sekitar melalui aktivasi kelima indera sepanjang masa kanak-kanak. Rifa, N. (2022) menyatakan bahwa masa kanak-kanak awal meletakkan dasar fundamental yang memengaruhi kesiapan dan prestasi anak dalam upaya pendidikan selanjutnya. Perkembangan anak adalah periode di mana akar kepribadian dan kemampuan terbentuk, memengaruhi pengalaman hidup anak di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan penerapan bermain sensorimotor dalam meningkatkan konsentrasi belajar

anak. Penelitian dilakukan di TK Kristen Dorkas Nunhila dengan guru wali kelas sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi sesuai kondisi nyata di lapangan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran guru terstruktur dengan baik, metodis, dan terorganisir secara terarah melalui pengembangan modul pengajaran mingguan. Modul pembelajaran mencakup elemen pembelajaran komprehensif, termasuk tujuan, aktivitas prosedural, media, dan penilaian, yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan, atribut, dan tahapan perkembangan siswa. Aktivitas bermain sensorimotor merupakan komponen fundamental

dari proses pembelajaran, yang memerlukan penyediaan peralatan bermain terbuka secara strategis, pembentukan lingkungan yang aman, fasilitasi eksplorasi tanpa batasan oleh anak-anak, pemilihan bahan yang aman dan beragam, dan pengorganisasian aktivitas dalam fase berurutan. tugas dengan lebih baik. Melalui aktivitas gerak dan stimulasi pancaindra, bermain sensorimotor membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Aktivitas bermain sensorimotor dilaksanakan secara efektif melalui tahapan yang terorganisir, termasuk persiapan, pengenalan, implementasi, bimbingan, dan insentif. Para pendidik berperan proaktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, memberikan instruksi yang jelas, serta mendukung dan mendorong anak-anak sepanjang kegiatan. Anak-anak menunjukkan semangat, antusiasme, dan keterlibatan langsung dalam setiap latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fokus. Dengan pelaksanaan yang sistematis ini, pembelajaran tidak hanya berjalan dengan efektif, tetapi

juga mampu meningkatkan partisipasi, kemandirian, dan rasa percaya diri anak.

evaluasi didukung oleh dokumentasi, catatan anekdot, dan ceklis yang membantu guru dalam mencatat proses serta kemajuan anak secara lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan berbagai teknik evaluasi tersebut memungkinkan guru melakukan penilaian yang lebih menyeluruh dan tepat guna dalam mendukung perkembangan anak.

D. Kesimpulan

Temuan memperlihatkan jika aktivitas bermain sensorimotor meningkatkan perhatian belajar anak-anak di kelas B2 di Taman Kanak-kanak Kristen Dorkas Nunhila. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku anak-anak selama proses belajar, karena mereka menunjukkan perhatian yang lebih besar pada pengajar dan materi pendidikan, menunjukkan ketenangan yang lebih besar selama kegiatan pembelajaran, dan mulai terlibat dengan konten yang ditawarkan oleh guru.

Selain itu, beberapa anak telah mulai mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan pengajar, dan menunjukkan kemampuan untuk

menyelesaikan tugas sambil menunjukkan kreativitas dengan media yang tersedia. Meskipun beberapa anak tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, mereka terus terlibat dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penerapan bermain sensorimotor dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak di kelas B2 TK Kristen Dorkas Nunhila.

DAFTAR PUSTAKA

- Anekasari, R. N., Utami, C. T., & Sulastri, A. (2025). Metode Pembelajaran Dan Aplikasinya dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1261-1274.
- Astika, A., Bachtiar, M. Y., & Asti, A. S. W. (2023). Pengaruh Bermain Sensori Motor Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dikelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Karuru. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(4), 247-256.
- Fatmawati, F. A., & Ifadah, A. S. (2025). Strategi Guru dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1501-1509.
- Rompas, C. A. (2023). *Pengembangan Media Treasure Sensory Cube Untuk Meningkatkan Pengalaman Bermain Sensori Bagi Anak Usia 3-4 Tahun* (Doctoral dissertation).
- Hidayati, N., & Lestari, S. (2021). Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112–120.
- Joti, A. N., & Salim, A. (2024). Penerapan Permainan Sensorimotor untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9574-9581.
- Liana, S. (2024). Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak dalam Pembelajaran: Tinjauan Psikologis dan Edukatif. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 26-33.
- Musyafa'ah, H., & Salim, A. (2024). Peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4–5 tahun melalui metode bermain sensorimotor di TK Darussalam Sugihwaras. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 15-15.
- Nuraini, G. Y. N. (2024). Membuat Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Teori Piaget Untuk Membangun Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 8, pp. 53-59).
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024).

- Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 aspek perkembangan
- Rahmawati, D., & Suryana, D. (2020). Pembelajaran Berbasis Bermain Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 980–990.
- Rohmah, F., & Farisia, H. (2021). Melatih Konsentrasi Melalui Permainan Sensorimotor pada Anak Kelompok A dalam Pembelajaran Masa Kenormalan Baru di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(2), 95-106.
- Rusydiana, L., Fahmi, A. I., & Sulaeman, D. (2023). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 82-92.
- Setiariksa, N., & Diana. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Bermain Sensorimotorik (Studi TK Islam Bintang Juara, Semarang).
- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 18(1).
- Wulansari, W., Musta'in, M., & Ismiriyam, F. V. (2022). Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Siswa melalui Pemanfaatan Metode Belajar Sensorimotor dengan Kombinasi Senam Latih Otak. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(2), 50-57.
- Wijaya, F. (2024). Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. Dalam BAB II Tinjauan Pustaka. Repository Universitas Jambi.
- Yunitasari, S. E., Purwaningsih, S. J., Wahyuningsih, S. E., Zaifan, S., & Yunaini, Y. (2023). Melatih Konsentrasi Melalui Permainan Sensorimotor pada Anak Kelompok B (Studi Kasus). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(01), 33–40. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i01.1528>